

Vol. 6 No. 1, January - June 2022

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 6 No. 1, January - June 2022

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

M. Agus Wahyudi (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Reviewer

Mudofir (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Syamsul Bakri (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Ahmad Saifuddin (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Alamat Redaksi:

UIN Raden Mas Said Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Pengukuran Islamicity Performance Index (IPI) pada Kinerja Keuangan Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2017-2021
Assyifa Nurtiasih, Suchehi Nur Diawati, Mirta Ulfah Rufi Widya Janah, Haura Sabita Putri, Chandra Ayu Nurfallah 1 - 20
- Analisis Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli di Febi One Mart
Diana Fatikah, Indah Putri Setiani, Maylany Sukmawati, Nur Fahmi, Nurul Kusuma Astuti 21 - 40
- Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi TikTok
Reva Yuliana Nur Rohmah, Vivi Ida Mardiana, Nurul Ilmi, Nuzulul Tazkhiyatun, Rilis Wahyu Diana Nur Prajati 41 - 58
- Dampak Positif Tiger Parenting Terhadap Kematangan Emosional Anak (Studi Kasus pada Siswa SMA/SMK Di Solo)
Kurnia Ibrahim, Novia Nur Hidayah, Annisa Fitri, Sekar Arum Mawarni, Fissilmy Khaffah Ramadhani 59 - 76
- Analisis Konsep Model Kepribadian Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta Menuju Era Society 5.0
Anggi Prasetyo, Rizqita Sari Istiqomah, Muhammad Rifai, Muhammad Abdul, Dede Muhamad Azis 77 - 100

- Nilai Moral Dalam Cerpen *عدو المعيز* Karya Kamil Kailani (Kajian Sosiologi Sastra)
Arifah Amelia Istiqomah, Azkiya Fioda Reinawati, Khasanah Arie Puji Astuti,
Tri Rahayu, Uswatun 101 - 116
- Relevansi Film Animasi Riko The Series Season 3 Terhadap Pembentukan Akhlak
 Dengan Metode Pembiasaan
Novia Dwi Rahmawati, Ummi Nur Hidayah, Fadilah Nur Auliya, Arumaisah,
Suci Indah Noviyana 117 - 132
- Penerapan E-Business Dalam Rangka Memajukan Strategi Pemasaran Produk UMKM
Umi Afifah Yeni Asari, Puji Astutik, Novi Ariyanti, Ratna Nindiya Agustina,
Indah Parwati 133 - 146
- Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah
 Angkatan 2020 Uin Raden Mas Said Surakarta
Putri Wardah Qurrotuaini, Dinda Ayu Puspitasari, Nafisatur Rohmah,
Amalia Nurul Fatimah, Novi Yanti Hami Mullah 147 - 168
- Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi
 Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta
Afifah Khoirunnisa, Devi Putri Rahmawati Permatasari, Izzatun Nisa, Miladiya Ulfa
Nahdiyana, Muhamad Misbakhul Munir, Ulum Arofatul Jannah 169 - 188



Nilai Moral Dalam Cerpen *عدو المعيز* Karya Kamil Kailani (Kajian Sosiologi Sastra)

Arifah Amelia Istiqomah¹, Azkiya Fioda Reinawati², Khasanah Arie Puji Astuti³, Tri Rahayu^{4*}, Uswatun⁵

Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta

Abstract

*This study aims to provide an explanation and description of some of the moral values contained in the short story *عدو المعيز* by Kamil Kailani. So that in this study using descriptive qualitative research methods and using a sociological approach to literature. The short story *عدو المعيز* by Kamil Kailani was used as the object of research. This research data uses several text sentences contained in the story by reading and analyzing then recording something that shows the moral value in the short story text. In addition, it also uses secondary data that supports this research. Then, the results of the analysis of the short story *عدو المعيز* there are moral values which include: human relations with oneself, human relations with humans, and human relationships with God. Because it is very important to add experience and insight, as well as in terms of behavior in everyday life. Because today there are still many behaviors that deviate from morals in society. And it would be nice if we minimize it with ourselves first.*

Keywords: Moral Values; Short Stories *عدو المعيز*; Sociology Of Literature.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan serta gambaran beberapa nilai moral yang terkandung dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani dijadikan sebagai objek penelitian. Data penelitian ini menggunakan beberapa kalimat-kalimat teks yang terdapat dalam cerita tersebut dengan cara membaca dan menganalisis kemudian mencatat sesuatu yang menunjukkan nilai moral dalam teks cerpen tersebut. Selain itu juga menggunakan

Coessponding author

Email: ¹eirfaarifah@gmail.com, ²azkiyafioda31@gmail.com, ³khasanaharie15@gmail.com
⁴rahayu.t237@gmail.com, ⁵uswatunbsauinsaid@gmail.com

data sekunder yang menjadi pendukung dalam penelitian ini. Kemudian, hasil analisis dari cerpen *عدو المعيز* terdapat nilai moral yang meliputi: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Dikarenakan hal tersebut sangat berperan penting untuk menambah pengalaman dan wawasan, serta dalam hal berperilaku di kehidupan sehari-hari. Sebab saat ini masih banyak dijumpai berbagai perilaku yang menyimpang dari moral dalam bermasyarakat. Dan alangkah baiknya kita meminimalisir hal tersebut dengan diri sendiri dahulu.

Kata kunci: Cerpen *عدو المعيز*; Nilai Moral; Sosiologi Sastra.

PENDAHULUAN

Modernisasi memberikan beberapa dampak bagi masyarakat, diantaranya adalah dampak positif dan negatif. Salah satu contoh dari dampak negatif adalah perubahan nilai-nilai dasar yang terjadi pada masyarakat. Seperti perubahan pada nilai-nilai moral, etika, agama, sosial, ekonomis, dan estetika. Banyaknya fenomena yang terjadi pada saat ini memberikan perhatian lebih bagi majunya modernisasi. Hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup buruk di kalangan masyarakat.

Selain itu, pada zaman abad ke- 21 ini terdapat banyak pengaruh positif yang berdampak pada kita karena adanya kemajuan dalam hal komunikasi dan teknologi. Namun, tanpa kita sadari hal tersebutlah yang membuat kita terlena sehingga muncullah beberapa dampak negatif di era ini. Adapun dampak negatif tersebut adalah adanya degradasi moral seperti menurunnya sikap dan perilaku positif khususnya dalam lapisan masyarakat. Sehingga dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu diharuskan memiliki sebuah nilai dan norma. Sehingga dengan didukung adanya nilai dan norma tersebut akan menjadi tolak ukur terbentuknya sikap dan perilaku positif dalam kehidupan bermasyarakat (Windi, 2016).

Nilai mempunyai sifat yang abstrak, akan tetapi keberadaan adanya nilai dapat dirasakan dari setiap individu sebagai gaya pendorong serta prinsip-prinsip sebagai pedoman dalam kehidupan. Selain itu, nilai yang bersifat abstrak tersebut dapat dilihat dari tiga realitas yaitu adanya pola tingkah laku, pola

pikir, serta sikap-sikap pribadi. Sehingga seseorang dapat dikatakan memahami atas suatu nilai atau tidaknya dengan mendasar dari ketiga nilai tersebut. Jika seseorang mempunyai tingkah laku, pola pikir, dan sikap-sikap yang baik maka dapat dikatakan orang tersebut memiliki moral yang baik (Suprayitno, 2018).

Secara Bahasa moral berasal dari bahasa Yunani yaitu *mos* yang kata jamaknya *mores* artinya cara, adat istiadat atau kebiasaan. Kata moral juga memiliki arti yang sama dengan kata *etos* dari bahasa Yunani yang bermakna etika. Sedangkan dalam bahasa Arab moral memiliki arti budi pekerti yang memiliki kesamaan arti dengan akhlak. Dalam bahasa Indonesia, moral bermakna kesusilaan. Menurut salah satu tokoh yang bernama Driyarkara, moral atau kesusilaan adalah nilai yang sebenarnya dalam setiap manusia. Dengan makna lain moral adalah sesuatu sebagai menyempurna pada manusia atau kesusilaan adalah sebagai tuntunan kodrat sebagai manusia (Baihaqi, 2014).

Moral adalah suatu nilai dan norma yang digunakan sebagai pedoman pada sekelompok masyarakat guna mengatur serta membatasi adanya tingkah laku (Bakri, 2015). Menurut salah satu tokoh yang bernama Nurgiyantoro yang berpendapat mengenai definisi moral ialah sesuatu yang biasanya dimaksudkan sebagai saran yang nantinya berhubungan dengan ajaran moral tertentu yakni yang sifatnya praktis moral tersebut dapat didapat melalui sebuah cerita yang bersangkutan dengan si pembaca. Hal tersebut menjadi sebuah petunjuk yang diberikan dari pengarang tentang berbagai sesuatu yang berhubungan dengan masalah kehidupan, hal yang dimaksud dengan masalah kehidupan ialah seperti tingkah laku, sikap, dan sopan santun dalam pergaulan (Anita, 2021).

Salah satu cara untuk mengatasi adanya fenomena degradasi moral tersebut dapat melalui karya sastra. Karya sastra merupakan karya imajinatif yang ditulis oleh pengarang dengan menyajikan cerita yang berhubungan dengan lingkungan sosial budaya masyarakat. Pada karya sastra ini penulis memberikan amanat yang dapat diteladani bagi para pembaca. Adapun sastra sudah ada sejak zaman jahiliyah, dimana Arab jahiliyah sangat menggemari karya sastra khususnya masyarakat Badui. Sehingga para penyair pada saat itu sering berfungsi sebagai orang yang bijak di sukunya. Sehingga para sastrawan Arab jahiliyah banyak yang membuat karya sastra dengan terilhami melalui kekasih, perjalanan yang ia lakukan serta binatang (Hariyanto, 2016).

Karya sastra adalah salah satu media untuk mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, ide-ide, pengetahuan, keyakinan, nilai estetis, serta berbagai konsep nilai luhur. Berbagai aspek tersebut dapat tumbuh dari matangnya konsep pemikiran dan melahirkan sebuah kreativitas. Sehingga melalui karya sastra seseorang akan terhindar dari kesusahan, kepanikan, ketakutan, serta kegagalan. Karya sastra adalah sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang dituangkan dalam bentuk bahasa. Dalam karya sastra juga diberikan imajinasi dalam mengungkapkan pengalaman hidup yang dialami dan dirasakan oleh tokohnya. Karya sastra juga dapat disebut dengan hasil pengungkapan hidup oleh pengarang yang dipadu dengan daya imajinasi dan kreasi (Endra, 2016).

Sebuah karya sastra diciptakan selain sebagai hiburan dan kesenangan, serta menjadi sarana penanaman nilai moral. Kehadiran nilai moral dalam suatu sastra diharapkan mampu menghadirkan nilai-nilai positif bagi pembacanya, sehingga mereka peka atas masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku baik (Risman, 2019).

Dalam karya sastra ajaran moral sering tidak disampaikan secara langsung, akan tetapi lebih dahulu melalui sesuatu yang bersifat amoral. Hal tersebut merupakan suatu tahap yang bernama tahap katartis. Tahap katartis adalah pembaca dipersilahkan terselih dahulu untuk menikmati bacaan cerita serta menyaksikan berbagai peristiwa yang seharusnya tidak dibenarkan secara moral yakni cerita yang pembaca senang akan tetapi merasa muak. Sehingga untuk menuju moral, pembaca harus melalui proses yang menyaksikan terlebih dahulu adegan yang tidak sejalan dengan kepentingan moral (Zulfardi, 2020).

Moral menurut tokoh Nurgiyantoro, yakni dimaksudkan sebagai seperti halnya yang berkaitan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diadopsi oleh pembaca melalui cerita yang disajikan oleh pengarang yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan, antara lain dari segi sikap, tingkah laku, dan etika sosial (Rachman & Susandi, 2021). Nilai moral yang disampaikan dalam suatu karya sastra sebenarnya merupakan nilai yang disampaikan pengarang yang mendidik manusia tentang kehidupan dan segala aspek serta persoalan kehidupan dan juga membantu manusia mengatur perilakunya sendiri untuk menjadi manusia yang baik (Hasanah, 2017).

Menurut Nurgiyantoro (Hasanah, 2017) jenis serta wujud nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra sangatlah beragam. Sehingga hal ini tergantung pada keinginan, keyakinan, dan interest pengarangnya, yang kemudian wujud dan jenis nilai-nilai moral tersebut mampu merangkul semua persoalan hidup serta kehidupan; baik moral mengenai hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan lingkungan alamnya.

Dalam suatu karya sastra terdapat nilai moral yang ada dalam masyarakat, salah satu contoh karya sastra yang mengandung nilai moral adalah cerpen. Cerpen sendiri menurut Nurgiyantoro (2018) adalah salah satu karya fiksi yang menyajikan dunia dengan versi kehidupan yang ideal. Dunia imajinasi yang didirikan dengan unsur intrinsik, serta unsur-unsur lain dimana semuanya imajinatif (Faizah, 2017). Karya sastra cerpen ini mempunyai 2 fungsi sekaligus, yakni selai sebagai hiburan tetapi juga memberikan banyak nilai yang bermanfaat dalam kehidupan bagi pembacanya (Wasi'ah, Saripah, Stiyanti, & Mustika, 2018).

Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan cerpen yang berjudul *عدو المعيز* karya Kamil Kailani sebagai objek penelitian. Pada cerpen *عدو المعيز* ini menceritakan kisah tiga ekor kambing bersaudara yang bernama Mumtazah, Fawazah, dan Maazah. Kehidupan tiga bersaudara ini selalu diusik oleh musuh mereka yakni serigala. Di dalam cerpen ini terdapat nilai moral yang dapat digunakan sebagai media penanaman nilai moral bagi masyarakat terkhusus untuk para remaja serta anak-anak. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut tentang cerpen *عدو المعيز* karena dalam cerpen ini mengandung nilai-nilai moralitas dalam masyarakat (Firwan, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul “Nilai Moral Dalam Cerpen *عدو المعيز* Karya Kamil Kailani (Kajian Sosiologi Sastra)”. Sosiologi sastra merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami, menganalisis serta menilai suatu karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan (sosial) (Wiyatmi, 2013). Sehingga sosiologi sastra merupakan ilmu interdisipliner yang dapat menjadi suatu ilmu tafsir sastra yang erat kaitannya dengan pengarang, masyarakat, serta isi dari karya sastra itu sendiri (Sujarwa, 2019).

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah: 1) “Nilai Moral dalam Perspektif Sosiologi Sastra pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad”, karya Anita Kurnia Rachman & Susandi tahun 2021. 2) “Analisis Nilai Moral pada Lima Cerpen Karya Kuntowijoyo dalam Hukum Dilarang Mencintai Bunga-Bunga”, karya Dede Wasi’ah, Tuti Saripah, dkk tahun 2018, dan 3) “Nilai Moral dalam Saq Al-Bambu Karya Sa’ud Al-San’usi” karya Uswatun Hasanah tahun 2017. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menganalisis mengenai nilai-nilai moral dalam sebuah karya sastra, sumber data yang digunakan adalah teks atau kutipan kalimat-kalimat yang mengandung nilai moral, dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari artikel di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dalam artikel 2 dan 3 tidak menggunakan pendekatan sosiologi sastra, selain itu objek dalam artikel di atas berbeda dengan objek penelitian yang akan dilakukan penulis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani ? 2) Bagaimana nilai moral hubungan antara manusia dengan manusia yang lain dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani ? 3) Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani ?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menjelaskan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani. 2) Menjelaskan nilai moral hubungan antara manusia dengan manusia yang lain dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani. 3) Menjelaskan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif (Bakri, 2014) yang mana penelitian ini berupa kalimat, bukan bentuk angka-angka ataupun perhitungan. Metode deskriptif bertujuan untuk

menggambarkan objek yang diteliti dengan menguraikan hal yang menjadi pusat objek penelitian. Dengan begitu dalam penelitian ini akan menghasilkan data yang akan memberikan gambaran dan paparan yang disampaikan oleh penulis secara mendalam, serta mampu untuk menyimpulkan hasil dari penelitiannya (Hastuti, Martono, & Seli, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Monique Henink (Hariyanto, 2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail dengan menggunakan metode yang spesifik seperti wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), observasi (pengamatan), analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup atau biografi.

Kemudian terdapat sebuah pendekatan yang digunakan dalam penelitian karya sastra ini, yakni pendekatan sosiologi sastra (Lestari & Dewi, 2020). Pendekatan sosiologi sastra merupakan ilmu yang dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan (Zherry, 2022). Artinya sastra adalah sebuah ungkapan perasaan masyarakat. Maksudnya masyarakat yang mana mau tidak mau harus mencerminkan dan mengapresiasi hidup (Satinem, 2019).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani. Cerpen ini adalah cetakan pertama pada tahun 2007 dan diterbitkan oleh Hindawi dengan jumlah 19 halaman. Lalu, pada sumber data di penelitian ini terdapat data kualitatif yang berupa kata-kata dan kalimat yang menandakan nilai moral dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani (Hartanti & Wulan, 2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka. Menurut Zed (2014), menjelaskan bahwa studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan bahan dan informasi yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, artikel, dokumen, yang berhubungan dengan penelitian (Pranoto, 2022).

Dalam penelitian cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani ini menggunakan teknik keabsahan data. Teknik keabsahan yang digunakan ialah teknik triangulasi,

artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada. Tujuan triangulasi bukan untuk kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi merupakan pendekatan pemahaman penulis terhadap apa yang telah ditemukan (Abdurrahman, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang ditemukan pada cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani, penulis telah menemukan tiga nilai moral. Di antaranya: 1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, 2) hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan 3) hubungan manusia dengan Tuhannya (Hastuti, Martono, & Seli, 2019).

Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya bertujuan untuk melatih dan membina diri sendiri sehingga mencapai puncak kesempurnaan jiwa dan etika. Terdapat data yang telah ditemukan dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani ini, di antaranya:

Pertama, teguh pada pendirian.

وَحَيَاةُ رَأْسِي وَرَأْسُ أُمِّي لَنْ أَخْرُجَ مِنَ الْبَيْتِ

“Hidup kepalaku dan kepala ibuku tidak akan meninggalkan rumah ini.” (Halaman 10 baris 5 dan 11)

Data ini menjelaskan bahwa tokoh kambing dalam cerpen ini sedang mempertahankan rumah yang telah ia bangun dengan jerih payahnya. Jika serigala mengancam untuk merobohkan rumahnya ia akan terus mempertahankan sampai kapanpun selama ia masih hidup. Dari data ini terdapat nilai moral yang dapat dipelajari, bahwa kita perlu berpegang teguh pada pendirian kita, tidak perlu goyah pada perkataan orang lain yang mungkin saja dapat membuat seseorang merasa takut atau bahkan pesimis, hal yang perlu dilakukan adalah terus meyakinkan diri pada prinsip yang telah dibuat.

Hubungan Manusia Dengan Manusia

Hubungan manusia dengan manusia bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang saleh, agar dirinya bermanfaat bagi semua orang, bisa menjalin hubungan sosial secara sehat dan memberikan perlindungan kepada masyarakat bila diperlukan. Terdapat data yang telah ditemukan dalam cerpen *عدو المعيز* karya Kamil Kailani ini, di antaranya:

Pertama, rasa kasih sayang.

المعيزُ الثلاثةُ تَمْشِي فَرْحَانَةً

“Ketiga kambing tersebut hidup dengan bahagia.” (Halaman 5 baris kedua)

Pada data di atas menggambarkan bahwa ketiga kambing tersebut hidup dengan rasa bahagia, mereka juga saling menyayangi. Dari data ini terdapat nilai moral yang bisa ditanamkan dalam diri manusia, misalnya dalam hubungan antar keluarga rasa kasih sayang penting untuk dimiliki bagi seluruh anggota, dari rasa ini akan timbul kerukunan di dalamnya. Rasa kasih sayang membuat seseorang lebih merasa dihargai dan mendapatkan perhatian. Karena manusia tidak akan bisa hidup sendiri, maka pasti akan saling membutuhkan antar satu dengan yang lain maka dengan adanya rasa kasih dan sayang seseorang akan bisa saling mengerti situasi dan keadaanpun akan terasa harmonis dan tenang.

Kedua, kerja sama.

المعيزُ الثلاثةُ مَشَتْ فِي طَرِيقِهَا لِتَبْنِي بُيُوتَهَا الثَّلَاثَةَ

“Ketiga kambing tersebut berpikir untuk membangun rumah baru sebagai tempat tinggal mereka.” (Halaman 6 baris ke-4)

Pada data di atas tiga ekor kambing tersebut sedang memikirkan cara untuk membangun rumah baru sebagai tempat tinggal mereka. Dari cerita itu maka terdapat suatu nilai moral, yakni kerja sama. Dalam berkelompok antar anggota harus mempunyai rasa ini. Karena dengan bekerja sama akan menciptakan kesatuan antar individu. Dalam mewujudkan suatu keinginan bersama maka seluruh anggota kelompok harus ikut berperan dan saling

membantu, karena manusia adalah makhluk sosial maka tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Sebagaimana dalam suatu kelompok rasa ini harus melekat dan tidak boleh luntur, apabila ada beberapa anggota yang tidak mau berjuang bersama dalam mewujudkan harapan atau tujuan bersama, maka tidak akan mungkin berjalan dengan baik kedepannya dan akan menyusahkan sebagian dari anggota kelompoknya.

Ketiga, rasa berterimakasih.

فَقَرِحَتِ الْمَاعِزَةُ، وَشَكَرَتْ حَامِلَ الْقَشِّ، وَبَنَتْ بَيْتَهَا.

“Kambing pun berterimakasih kepada pemahat batu dan membawa pulang batu yang telah didapatnya untuk membangun rumah.” (Halaman 7 baris ke-2)

Data ini menceritakan bahwa seekor kambing merasa sangat bahagia dan berterimakasih kepada pemahat batu karena telah memberikan bahan baku untuk membuat rumah yang telah lama diinginkannya. Dan pada data ini memberikan nilai moral yang patut untuk dicontoh bagi setiap individu. Mengucap terima kasih atas bantuan yang telah diberikan orang lain merupakan bentuk rasa menghargai antar sesama, rasa ini pula merupakan tanda syukur setelah mendapatkan suatu bantuan. Mengucapkan terima kasih pada seseorang yang telah membantu dalam suatu hal perlu dibiasakan, meskipun dalam hal-hal yang kecil pembiasaan ini akan berdampak positif bagi individu.

Keempat, ramah.

فَقَالَتْ لَهُ الْمَاعِزَةُ: صَبَاحُ الْخَيْرِ أَيُّهَا الرَّجُلُ الْكَرِيمُ.

“Kambing berkata: Selamat Pagi Wahai Tuan yang Mulia.”
(Halaman 6 baris ke-6 dan 7)

Dari data cerita diatas terdapat tiga seekor kambing yang dimana mereka hidup saling melengkapi dan ramah satu dengan yang lain. Pada kisah cerpen tersebut memberikan nilai moral yakni ramah yang patut kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Hendaknya engkau tersenyum di wajah orang-orang yang beriman, berwajah cerah, menampakkan kegembiraan, bertutur kata yang baik dan bersikap rendah hati terhadap mereka (Harimulyo, Prasetya,

& Muhammad, 2021).

Agar dapat merasakan aman, sejahtera, damai, dan tentram manusia sebaiknya dididik agar dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan dan sesama sehingga terjalin persahabatan yang baik dan rukun. Belajar sikap ramah sangatlah perlu baik di dalam kondisi berat, terhina, tertekan, maupun emosional. Hal tersebut memang tidaklah mudah, karena itulah perlu adanya latihan sejak dini. Cermin sikap pribadi secara sosial seseorang yang beriman. “Barangsiapa tidak memiliki sifat ramah, dia tidak akan mendapatkan kebaikan,” (HR. Muslim).

Kelima, dermawan.

فَقَالَ لَهَا قَاطِعُ الْحِجَارَةِ : لَكَ مَا تُرِيدِينَ ، خُذِي مِنْ هَذِهِ
الْحِجَارَةِ مَا تَطْلُبِينَ . وَابْنِي بِهَا يَبْنِيكَ

Pemahat batu berkata: “Apa pun yang kamu inginkan, ambillah dari batu-batu ini apa yang kamu minta. dan bangunlah rumahmu dengan batu itu.” (Halaman 9 baris 7-8)

Dari data di atas seorang pemahat batu memberikan sebagian batunya kepada seekor kambing untuk digunakan membuat rumah tinggal. Dari data ini terdapat nilai moral dermawan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, dimana seseorang tidak akan bisa hidup sendiri, sehingga perlu adanya interaksi dengan sesama. Membantu seseorang merupakan suatu sikap yang baik, dan patut untuk diteladani. Dalam hidup bersosial sikap dermawan harus ditanamkan dalam diri, sebagai sesama manusia hendaknya saling tolong menolong apabila mendengar saudara atau orang lain membutuhkan bantuan.

Pada kisah cerpen *عدو المعزي* memberikan nilai moral yang patut untuk dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. Dermawan merupakan sifat terpuji, saat melihat seseorang membutuhkan bantuan, alangkah baiknya kita bisa menolong. apalagi seseorang yang mempunyai kemampuan lebih dapat memberikan sebagian hartanya untuk orang lain, karena dengan memberikan sebagian harta tidak akan membuat seseorang jatuh miskin. Sebaliknya sifat pelit dalam kehidupan sosial seharusnya dihindari karena sifat ini dapat

membuat seseorang menjadi seseorang yang egois dan tidak mau tahu dengan keadaan sekitar.

Keenam, bergantung dengan orang lain.

فَقَالَتْ لَهُ الْمَاعِرَةُ: أَنَا أُرِيدُ أَنْ أَبْنِيَ لِي بَيْتًا، فَهَلْ تُعْطِينِي بَعْضَ

هَذِهِ الْحِجَارَةِ لِأَبْنِي بِهَا بَيْتِي؟

“Saya ingin membangun rumah. Maukah kamu memberi saya dengan beberapa batu ini sehingga saya dapat membangun rumah dengan batu itu?” (Halaman 9 baris 5-6)

Data diatas menceritakan seekor kambing yang ingin membangun sebuah rumah, namun dalam mewujudkannya ia menggunakan cara meminta minta pada seseorang. Dan pada data ini mengajarkan bahwa saat kita menginginkan sesuatu, harus ada usaha untuk mewujudkannya dengan cara yang baik. Bergantung pada seseorang merupakan sifat tercela dan tidak pantas untuk ditiru, sifat ini haruslah dihindari. Dari sifat ini dapat membuat seseorang malas dan tidak mau berusaha. Menggantungkan diri pada orang lain akan membuat seseorang berfikir bahwa hidup ini mudah, dan merasa bahwa tidak harus mengeluarkan usaha dalam mewujudkan sesuatu.

Padahal sifat ini tidak membuat seseorang menjadi pribadi yang mandiri, tidak selamanya orang yang digantungkan dapat memenuhi semua kebutuhannya, karena pada dasarnya suatu keinginan tanpa tindakan dan usaha dalam diri tidak akan tercapai dengan baik. Menggantungkan diri pada orang lain jika diteruskan membuat susah seseorang yang digantungnya. Maka dari kisah ini dapat diambil pesan moral bahwa saat menginginkan sesuatu kita tidak boleh hanya berpangku tangan ataupun bergantung pada kebaikan orang lain, dalam mewujudkan suatu keinginan diperlukan suatu usaha.

Hubungan Manusia Dengan Tuhannya

Hubungan manusia dengan Tuhannya bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, dalam memohon

pertolongan, menebar kebaikan, dan menjauhi keburukan. Terdapat data yang telah ditemukan dalam cerpen *عدو المعزي* karya Kamil Kailani ini, sebagai berikut:

Kata kunci dari rasa syukur adalah tahu diri, merasa cukup, tidak sombong, dan gemar berterima kasih. Pada hakikatnya syukur merupakan “menampakkan nikmat” (Mahfud, 2014). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, syukur berarti 1) rasa terima kasih pada Allah, dan 2) untunglah (menyatakan lega, senang, dan sebagainya).

Dalam kutipan “Terima kasih atas perhatianmu tapi kami sudah memiliki kubis yang cukup”.

Dari kutipan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa tokoh kambing Mumtazah menyatakan perasaan rasa cukup atas hal yang dimilikinya. Yang mana rasa syukur menjadi salah satu ajaran yang sangat penting dalam agama Islam, merupakan hal yang tidak asing lagi (Masyhuri, 2018). Namun sangat disayangkan kebanyakan masyarakat saat ini kurang menampakkan rasa syukur seperti yang dilakukan tokoh Mumtazah yakni selalu merasa cukup atas hal yang dimilikinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa cerpen *عدو المعزي* karya Kamil Kailani terdapat nilai moral yang dapat diteladani. Seperti pada teori Burhan Nurgiantoro, hakikat nilai moral dapat dilihat dari tiga aspek yakni hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan. Pada cerpen ini penulis menemukan data-data yang menjelaskan ketiga aspek tersebut.

Nilai moral yang dilihat dari aspek manusia dengan diri sendiri pada cerpen *عدو المعزي* adalah rasa teguh terhadap pendirian, dan pada aspek hubungan manusia dengan manusia dalam cerpen ini menemukan beberapa nilai moral, diantaranya yaitu rasa kasih sayang, kerja sama, rasa berterimakasih,

ramah, dan dermawan. Hubungan manusia dengan tuhanNya yaitu rasa bersyukur atas segala nikmat yang diberikan. Nilai-nilai tersebut merupakan suatu hal yang patut untuk diteladani dalam kehidupan sosial. Sebagaimana manusia yang tidak bisa hidup sendiri maka sifat-sifat terpuji harus ditanamkan dalam hidup bersosial. Adapun nilai moral yang tidak patut untuk ditiru dalam cerpen *عدو المعزي* karya Kamil Kailani ini adalah sifat bergantung pada orang lain dan jahat. Pada cerpen pula mengajarkan bahwa sifat tercela tidak akan berdampak baik bagi setiap individu dan setiap apa yang diperbuat manusia akan mendapatkan balasannya. Semoga dari kisah pada cerpen *عدو المعزي* dapat memberikan nilai moral yang positif dan menjadikan manusia menjadi individu yang lebih baik lagi.

Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kekurangan, terutama dalam pencarian data serta teori yang terkait dengan topik dalam pembahasan penelitian ini. Maka dari itu, saran dari peneliti berikutnya untuk memperbanyak literatur yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dapat memperkaya dan melengkapi adanya kekurangan dari pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*. Paskal Books.
- Anita, S. (2021). Nilai Moral Dalam Persepektif Psikologi Sastra Pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad. *Hasta Wiyata*, 4(1), 58-80. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2021.004.01.06>
- Baihaqi, A. (2014). Nilai Moral Dalam Syair Guntur (Moral Values In Syair Guntur). *Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 41-55. <http://dx.doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3787>

- Bakri, S. (2014). Pendekatan-Pendekatan Dalam Islamic Studies, *DINIKA: Journal of Islamic Studies*, 12(1). 7-16.
- Bakri, S. (2015). Agama, Persoalan Sosial, Dan Krisis Moral. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.24090/komunika.v3i1.113>
- Faizah, H. N. (2017). Religiositas Tokoh Utama Dalam Teks Khalil Al Kafir Dalam Antologi Cerpen “Al-Arwach Al Mutamariddah” Karya Jurban Khalil Jurban (Kajian Sosiologi Sastra). *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Bahas Dan Sastra*, 2(2), 49-60.
- Harimulyo, M. S., Prasetya, B., & Muhammad, D. H. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Muawanah Dan Relevansinya. *Penelitian IPTEKS* 6(1), 72-89. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5253>
- Hariyanto, N. (2016). Sosiologi Dalam Sastra Arab Jahiliyah : Pendekatan Sosiologis Dalam Karya Puisi An-Nabighoh Adz-Dzubyani. *Isaqofah Dan Tarikh*, 1(1), 103-114. <http://dx.doi.org/10.29300/ttjksi.v1i1.867>
- Hartanti, M. & Wulan, A. P. (2016). Analisis Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Ayat Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 143–144. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v5i1.306>
- Hasanah, U. (2017). Nilai Moral Dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'id Al Sanusi. *Adabiyat: Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 112-138. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2017.01106>
- Lestari, S. W. & Dewi, T. U. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Sang Juara Karya Al Kaddrl Juhan : Tinjauan Sosiologi Sastra. *Linguistik: Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 273-288. <http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v5i2.273-288>
- Mahfud, C. (2014). The Power Of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam Al-Quran. *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 9(2), 377-400. <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.377-400>
- Masyhuri, A. (2018). Konsep Syukur (Gratefulnes) Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Ponpes Darunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang Kampar Riau. *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7, 59.

- Muplihun, E. (2016). Nilai Moral Dalam Dwilogi Novel Saman Dan Larung Karya Ayu Utami. *Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 58-64. <http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.91>
- Pranoto. (2022). *Dinamika Emosi Anak Usia Dini : Kajian Pembelajaran Jarak*. PT Nasya Expanding Management.
- Rachman, A. K. & Susandi. (2021). Nilai Moral Dalam Perspektif Sosiologi Sastra Pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad, *Jurnal Hasta Wiyata*, 4(1), 58-80. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2021.004.01.06>
- Risman, A. (2019). Nilai-Nilai Moral Dalam Tokoh Utama Pada Novel Satin Merah Karya Brahmanto Anindito Dan Rie Yanti. *Telaga Bahasa*, 7, 195–196.
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi : Teori, Metode Dan Penerapannya*. Deepublish.
- Hastuti, M., Martono, & Seli, S. (2019). Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Azimah Derita Gadis Aleppo Karya Arum Faiza. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(3), 1-8. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i3.31900>
- Sujarwa. (2019). *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Suprayitno, E. (2018). Representasi Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Golan Mirah Di Desa Nambang Rejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 30-41.
- Wasi'ah, D., Saripah, T., Stiyanti, D. W., & Mustika, R. I. (2018). Analisis Nilai Moral Pada Lima Cerpen Karya Kuntowijoyo Dalam Buku Dilarang Mencintai Bunga Bunga. *Parole: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 241-256. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.255>
- Jahroh, W. S. & Sutarna, N. (2016). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral. *Prosding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 395-402.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra*. Kanwa Publisher.
- Zherry, Y. (2022). *Apresiasi Prosa (Teori Dan Aplikasi)*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Zulfardi. (2020). Wujud Nilai Moral Dalam Novel Amira : Cinta Dari Tanah Surga Karya Suliwe. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 5(2), 283 - 297. <https://doi.org/10.37728/jpr.v5i2.341>.